

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kompas Gramedia merupakan perusahaan Indonesia yang didirikan pada tahun 1963 oleh Bapak Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama bersama J. Adisubrata dan Irawati SH, dan awalnya bergerak pada bidang media massa. Seiring dengan berjalannya waktu, kini Kompas Gramedia telah mengembangkan usahanya ke beberapa bidang lain seperti percetakan, perhotelan, manufaktur, pendidikan, dll. Hingga saat ini, Kompas Gramedia yang dilandasi dengan cita-cita untuk mencerahkan masyarakat telah berdiri selama 59 tahun dengan lebih dari 400 jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia dan terdiversifikasi pada berbagai bidang [1].

Dalam proses mencapai tujuan perusahaan, diperlukan strategi baik secara internal maupun eksternal agar dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Strategi internal dapat dilakukan dengan membenahi administrasi, meningkatkan kualitas SDM, dll. Sedangkan strategi eksternal digunakan untuk meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan dengan meningkatkan promosi, menjalin kerjasama dengan mitra, menghadiri undangan, dll. [2]. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk merealisasikan strategi eksternal adalah dengan melakukan perjalanan dinas. Perjalanan dinas merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seorang karyawan atau pegawai suatu lembaga atau perusahaan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan kedinasan [3]. Tugas pekerjaan kedinasan adalah tugas pekerjaan yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan yang bersangkutan. Dalam melakukan perjalanan dinas diperlukan penyusunan dokumen yang berkaitan dengan perjalanan dinas secara rinci, serta pencatatan pengeluaran selama perjalanan dinas.

Saat ini Kompas Gramedia telah memiliki sistem yang digunakan untuk keperluan perjalanan dinas, yaitu HR Portal. HR Portal merupakan sebuah website yang dibangun oleh departemen *Human Resource Information System (HRIS)* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan SAP sebagai *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Dalam penggunaannya, ERP SAP membutuhkan pembayaran terhadap biaya berlangganan yang cukup besar yang dibayarkan dalam jangka waktu tahunan. Pandemi Covid-19 yang merupakan masalah kesehatan global turut berimplikasi pada perekonomian perusahaan sehingga dilakukan

pembatasan pengeluaran oleh perusahaan. Salah satu bentuk pembatasan tersebut adalah dengan memberhentikan penggunaan SAP yang berdampak pada tidak bisa digunakannya sistem HR Portal. Sebagai pengganti HR Portal, Kompas Gramedia khususnya departemen *Human Resource Information System (HRIS)* kemudian membangun sistem perjalanan dinas karyawan dalam sistem ERP Odoo. Odoo merupakan ERP yang didistribusikan secara *open source* dengan berbagai aplikasi bisnis yang terintegrasi di dalamnya, dan memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi [4]. Sifat *open source* Odoo memberikan kemudahan bagi perusahaan Kompas Gramedia untuk mengembangkan sistem sesuai dengan kebutuhan sekaligus mengurangi pengeluaran perusahaan. Sistem perjalanan dinas yang telah dibangun oleh departemen HRIS mencakup fitur-fitur utama seperti pengajuan dan penyetujuan perjalanan dinas, pengelolaan produk dinas, pengelolaan dan perhitungan tarif maksimal reimburse, dan pencetakan dokumen bukti kas.

Dari sistem yang sedang dibangun tersebut, terdapat beberapa fitur yang dapat disempurnakan / dikembangkan lebih lanjut, seperti pembebanan biaya dinas yang dapat dilakukan pada departemen lain, pengiriman notifikasi yang dapat dilakukan melalui media lain, perpanjangan dinas yang dapat dilakukan setelah melalui persetujuan atasan, pelaporan hasil dinas, tanggal pengajuan reimburse dinas dalam kota yang dibatasi dalam jangka waktu tertentu, dll. Selain itu dapat dibangun fitur-fitur yang berguna dalam proses perjalanan dinas, seperti pembuatan dokumen bon sementara, pembuatan dokumen pelaporan perjalanan dinas, dan pemrosesan transfer atas biaya-biaya yang perlu digantikan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka pada penelitian dilakukan pembangunan fitur-fitur tambahan yang dapat memudahkan proses perjalanan dinas dan pengembangan fitur dalam sistem perjalanan dinas karyawan berbasis Odoo menggunakan metode *Scrum*, yang merupakan turunan dari metode *Agile*. Metode *Agile* sendiri pun dikenal sebagai metode yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak dengan cepat dalam waktu singkat dengan mendorong manajemen disiplin dan kerja tim. Metode ini memiliki beberapa prinsip dasar, antara lain berprioritas terhadap pengguna, adaptasi terhadap *requirement* yang sering berubah, dan pekerjaan yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan [5]. Sedangkan metode *Scrum* merupakan kerangka kerja yang dapat mengatasi masalah adaptif yang kompleks sekaligus menghasilkan kualitas produk yang sebaik mungkin secara produktif dan kreatif [6]. Metode ini menggunakan pendekatan empiris dan inkremental serta bersifat iteratif sehingga mampu memungkinkan

terjadinya perubahan *requirement* pada saat pengembangan perangkat lunak. Pada metode *scrum*, pekerjaan-pekerjaan yang terdapat dalam proyek akan dipecah dan diurutkan sesuai dengan prioritas, dan dikerjakan dalam siklus tertentu. Setiap siklus memungkinkan dihasilkannya pengembangan dari produk sehingga memungkinkan pengiriman hasil proyek dalam bentuk inkremental. Metode ini dinilai dapat menghasilkan kualitas perangkat lunak yang baik sesuai dengan keinginan pengguna, dapat mengadopsi perubahan, dan dapat digunakan dalam proyek berskala besar maupun kecil [7]. Selain itu, metode *Scrum* tidak hanya sebagai model pengembangan perangkat lunak, tetapi juga sebagai manajemen pengembangan perangkat lunak sehingga project manager, scrum master, dan tim yang terlibat dapat secara mudah mengontrol tugas-tugas yang ada supaya kinerja menjadi lebih cepat dan efisien [8].

Metode *Scrum* yang memungkinkan proses adaptasi yang cepat terhadap perubahan apapun yang terjadi pada sistem dan mampu menyesuaikan terhadap kebutuhan dari karyawan Kompas Gramedia selaku pengguna dari sistem tersebut, dinilai dapat memberikan kualitas produk yang baik dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan karyawan Kompas Gramedia. Dalam proses pembangunan dan pengembangan fitur dalam sistem perjalanan dinas karyawan berbasis Odoo diperlukan keterlibatan karyawan Kompas Gramedia sebagai manajemen pengembangan. Dalam hal ini adalah departemen HRIS selaku pengembang sistem perjalanan dinas di HR Portal dan sistem perjalanan dinas di Odoo sebagai *Product Master*, dan departemen *Corporate IT & IS (CITIS)* yang memimpin proses *sprint meeting* di Kompas Gramedia sebagai *Scrum Master*. Proses pembangunan dan pengembangan dalam sistem perjalanan dinas karyawan dengan metode *Scrum* yang diawasi langsung oleh *sprint master* dan *product owner* dapat membuat proses pembangunan dan pengembangan menjadi lebih cepat dan efisien sesuai dengan kebutuhan karyawan Kompas Gramedia.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang, membangun, dan mengembangkan sistem perjalanan dinas karyawan pada sistem informasi HR berbasis ERP (Odoo) dengan metode *Scrum*?
2. Berapa tingkat penerimaan pengguna dari sisi kebermanfaatan, kemudahan,

sikap, dan minat terhadap sistem perjalanan dinas karyawan pada sistem informasi HR berbasis ERP (Odoo)?

1.3. Batasan Permasalahan

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya mengelola sistem perjalanan dinas dalam kota dan dinas luar kota karyawan di Kompas Gramedia.
2. Sistem hanya ditujukan kepada karyawan di Kompas Gramedia.
3. Sistem akan diimplementasikan dalam bentuk *website*.
4. Sistem belum terhubung secara langsung dengan unit Keuangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka bisa dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Merancang, membangun, dan mengembangkan sistem perjalanan dinas karyawan pada sistem informasi HR berbasis ERP (Odoo) dengan metode *Scrum*.
2. Mengukur tingkat penerimaan pengguna dari sisi kebermanfaatan, kemudahan, sikap, dan minat terhadap sistem perjalanan dinas karyawan pada sistem informasi HR berbasis ERP (Odoo).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Kompas Gramedia dapat melakukan penghematan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan SAP.
2. Karyawan Kompas Gramedia dapat mengajukan hal-hal yang berkaitan dengan perjalanan dinas dengan menggunakan sistem perjalanan dinas karyawan pada sistem informasi HR berbasis ERP (Odoo).

3. Memberikan pemahaman lebih mengenai perancangan, pembangunan, dan pengembangan sistem dengan dengan ERP Odoo dan metode *Scrum* kepada pembaca dan peneliti lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Berisikan uraian singkat mengenai struktur isi penulisan laporan penelitian, dimulai dari Pendahuluan hingga Simpulan dan Saran.

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
Bab 1 meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab 2 LANDASAN TEORI
Bab 2 berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam perancangan dan pembangunan sistem dalam penelitian.
- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN
Bab 3 berisi tahapan metode dan rancangan sistem yang dilakukan dalam penelitian.
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI
Bab 4 berisi hasil implementasi dan pengujian sistem sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan pembahasannya dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian.
- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN
Bab 5 berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.